

# PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN AUDIO VISUAL BERCERITA ADAT ISTIADAT TABUK CENTONG UNTUK SISWA KELAS IX SMP NEGERI 04 LARANGAN

Amaliyah Tri Safitri

Drs. Bambang Indiatmoko, M.Si., Ph.D

Prof. Dr. Teguh Supriyanto, M.Hum

## ABSTRAK

Safitri, Amaliyah Tri, 2017. *Pengembangan Media Pembelajaran Audio Visual Bercecerita Adat Istiadat Tabuk Centong untuk Siswa Kelas IX SMP Negeri 04 Larangan*. Skripsi. Jurusan Bahasa dan Sastra Jawa. Fakultas Bahasa dan Seni. Universitas Negeri Semarang. Pembimbing I: Drs. Bambang Indiatmoko, M.Si., Ph.D Pembimbing II: Prof. Dr. Teguh Supriyanto, M.Hum

Rumusan masalah penelitian ini: (1) bagaimana kebutuhan siswa tentang pembelajaran bercerita adat istiadat Tabuk Centong di SMP Negeri 04 Larangan, (2) bagaimana kebutuhan guru tentang pembelajaran bercerita adat istiadat tabuk centong di SMP Negeri 04 Larangan, (3) bagaimana desain prototip media pembelajaran audio visual bercerita adat istiadat tabuk centong untuk siswa kelas IX di SMP Negeri 04 Larangan, (4) bagaimana hasil validasi ahli prototip media pembelajaran audio visual bercerita adat istiadat tabuk centong untuk siswa kelas IX di SMP Negeri 04 Larangan. Tujuan penelitian ini: (1) mendeskripsikan kebutuhan siswa tentang pembelajaran bercerita adat istiadat tabuk centong di SMP Negeri 04 Larangan. (2) mendeskripsikan kebutuhan guru tentang pembelajaran bercerita adat istiadat tabuk centong di SMP Negeri 04 Larangan. (3) menyusun desain prototip media pembelajaran audio visual bercerita adat istiadat tabuk centong Jawa tradisi tabuk centong untuk siswa kelas IX di SMP Negeri 04 Larangan. (4) mendeskripsikan validasi media pembelajaran audio visual bercerita adat istiadat tabuk centong untuk siswa kelas IX di SMP Negeri 04 Larangan. Desain penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian *Research and Deleopment (R&D)*. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif kualitatif. Hasil analisis menunjukkan guru dan siswa membutuhkan media media audio visual bercerita bahasa jawa seperti cerita yang berasal dari daerah Brebes. Hasil prototipe media VCD bercerita adat istiadat Tabuk Centong berdurasi 08 menit 35 detik yang terdiri dari: (1) Pembukaan media, (2) Isi meia, (3) Penutup. Hasil uji ahli diperoleh presentase 75,24% yang masuk kategori baik dengan beberapa revisi. Hasil penilaian guru terhadap prototipe media diperoleh presentase 86,67% yang tergolong kategori baik.

Kata kunci :audio visual, cerita jawa, tradisi tabuk centong.

## ABSTRACT

The problem formulation of this research: (1) how students' need about learning in tells java language in state junior high school 04 Larangan, (2) how teachers' need about learning in tells java language in state junior high school 04 Larangan, (3) how to design prototype media of audio visual in tells Java language through *Tabuk Centong* tradition for students IX grade in state junior high school 04 Larangan, (4) how the result of prototype media audio visual in tells Java languagethrough *Tabuk Centong* tradition for students IX grade in state junior high school 04 Larangan. The purposes of this research: (1) Finding out students' need about learning in tells java language in state junior high school 04 Larangan. (2) Finding out teachers' need about learning in tells java language in state junior high school 04 Larangan. (3) Discovering design prototype media of audio visual in tells Java language through *Tabuk Centong* tradition for students IX grade in state junior high school 04 Larangan. (4) Producing prototype media audio visual in tells Java language through *Tabuk Centong* tradition for students IX grade in state junior high school 04 Larangan. The design of this research uses research approachment of *Research and Development (R&D)*. The technique of analysing data uses descriptive qualitative analysis. The analysis result shows teachers and students need media of audio visual in tells java language such as story of *Brebes*. The prototype result media VCD in tells Java Language *Tabuk Centong* tradition have duration 08 minutes 28 seconds that consists of: (1) opening of media, (2) content of media, (3) closing. The result of the expert test obtained percentage 75.24% that is involved as good category with several revision. The result of teacher assessment to prototype media obtained percentage 86.67% that is involved as good category.

Keyword:audio visual, java story, *tabuk centong* tradition.

## PENDAHULUAN

Pelaksanaan pendidikan merupakan usaha untuk mengasihkan manusia yang dapat mengembangkan potensi yang dimiliki, salah satu upaya yang dapat dilakukan guru agar pembelajaran di sekolah lebih menarik dan bervariasi yaitu penggunaan lingkungan sekitar sebagai media pembelajaran dalam proses belajar mengajar salah satunya yaitu tradisi masyarakat sekitar tempat proses belajar mengajar berlangsung.

Tradisi bukan hanya mengandung unsur-unsur adat istiadat suatu daerah namun juga mengandung unsur pendidikan sesuai dengan undang-undang yaitu tentang kepribadian, ahlak serta ciri dan kebudayaan suatu bangsa. Dengan memanfaatkan tradisi sebagai bahan pembelajaran ini sekaligus menjaga dan mengenalkan kebudayaan yang dimiliki sebuah daerah agar tetap dikenal dan terjaga kelestariannya.

Mengenalkan tradisi dapat dilakukan melalui pembelajaran berbicara pada muatan lokasi bahasa jawa. Secara umum, selain berbicara pada muatan lokal bahasa jawa terdapat tiga ketrampilan lain yang harus dikuasai oleh siswa yaitu: membaca, mendengarkan dan menulis. Hal ini agar tercapai tujuan pembelajaran yang baik.

Salah satu tradisi yang dapat digunakan dalam pembelajaran adalah tradisi tabuk centong yang terdapat di desa Wlahar Kecamatan Larangan Kabupaten Brebes. Tradisi tabuk centong merupakan suatu upacara adat pengantin jawa apabila pengantin berasal dari anak pertama dan terakhir, baik itu dari pihak perempuan atau laki-laki yang mengandung nilai pendidikan yang dapat dijadikan materi pembelajaran untuk jenjang SMP kelas IX pada pembelajaran bercerita. Namun selama ini tradisi tabuk centong belum dimanfaatkan sebagai materi pembelajaran dan media pembelajaran oleh guru. Apalagi selama ini siswa juga kurang mengenal apa itu tradisi tabuk centong sehingga nilai-nilai luhur yang ada pada tradisi tersebut belum diketahui oleh siswa.

Kelemahan siswa dalam memahami nilai-nilai dari sebuah tradisi karena kemampuan siswa untuk bercerita dan memahami tradisi masih rendah. Ini disebabkan pembelajaran bercerita bahasa jawa masih dilakukan guru dengan cara membaca cerita atau terpaku pada buku saja, ini membuat pembelajaran kurang menyenangkan. Apalagi penggunaan media pembelajaran

pendukung seperti dalam pembelajaran bercerita jawa masih kurang.

Oleh sebab itu sudah seharusnya ada sebuah media pembelajaran yang dapat mendukung pembelajaran bahasa jawa terutama pada pembelajaran bercerita. Media pembelajaran tersebut dapat berbentuk audio visual seperti video, karena dengan media video proses tradisi tabuk centong dapat dibawa langsung ke dalam kelas, siswa tidak hanya dapat mendengarkan cerita namun juga dapat melihat secara langsung sebuah kegiatan tradisi. Dengan melihat dan mendengarkan daya serap dan daya ingat siswa terhadap materi pembelajaran dapat meningkat, hal ini akan membuat siswa lebih mudah dalam memahami dan menangkap nilai-nilai yang ada pada tradisi tersebut.

Ini diperkuat dengan hasil observasi dan analisis singkat di SMP Negeri 04 Larangan peneliti melihat beberapa fakta dilapangan seperti pembelajaran bercerita masih didominasi dengan teori, sedangkan praktik langsung bercerita masih sangat kurang. Akibatnya siswa tidak terbiasa untuk bercerita bahasa jawa di depan kelas. Pembelajaran yang digunakan guru terlihat monoton karena hanya berbentuk ceramah dan teks saja.

Selain itu, siswa-siswi SMP Negeri 04 Larangan ternyata masih belum dapat memahami apa itu tradisi Tabuk Centong, padahal tradisi Tabuk Centong merupakan sebuah tradisi yang terdapat dilingkungan sekitar siswa, akan tetapi siswa-siswi di SMP Negeri 04 Larangan malah belum mengenal tradisi tersebut. Oleh sebab itu sudah seharusnya tradisi Tabuk Centong dapat diangkat menjadi sebuah media video agar siswa-siswi di SMP Negeri 04 Larangan dapat mengenal tradisi Tabuk Centong.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian pengembangan sebuah media pembelajaran dengan dengan judul “Pengembangan Audio Visual Pembelajaran Bercerita Bahasa Jawa Melalui Tradisi Tabuk Centong Untuk Siswa Kelas IX SMP Negeri 04 Larangan”

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan Research and Development (R&D) model Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation (ADDIE) untuk pelaksanaannya. Pemilihan langkah pengembangan media audio visual

pembelajaran bercerita bahasa jawa melalui tradisi tabuk centong dengan menggunakan model pengembangan Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation (ADDIE) dikarenakan model pengembangan ini memiliki langkah-langkah yang mudah pahami serta lebih mencakup keseluruhan proses panjang yang ada dalam model pengembangan lain. Metode yang digunakan dalam pengumpulan data berupa (1) Angket yang digunakan dalam pengumpulan data mengenai kebutuhan siswa dan guru akan media audio visual bercerita bahasa jawa. Serta untuk uji produk dan menentukan kelayakan prototipe media audio visual bercerita bahasa jawa tradisi tabuk centong, (2) Dokumentasi seperti dokumen data peserta didik kelas IX, data sekolah tentang sistem pembelajaran, data hasil penelitian dan data saat penelitian (3) Observasi untuk melihat kebutuhan siswa dan guru akan media audio visual bercerita bahasa jawa tradisi tabuk centong. Serta untuk melihat respon siswa saat menggunakan media dalam pembelajaran.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Penelitian ini dilaksanakan pada siswa kelas IX di SMP Negeri 04 Larangan pada mata pelajaran Bahasa Jawa tahun pelajaran 2016/2017 dengan menggunakan pendekatan Research and Development (R and D) model Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation (ADDIE).

Hasil penelitian yang dipaparkan meliputi beberapa hal, yaitu: 1) hasil analisis kebutuhan siswa dan guru terhadap media, 2) pengembangan prototipe media, 3) hasil analisis uji ahli media, 4) hasil perbaikan prototipe media, dan 5) hasil analisis uji coba media. Hasil masing-masing bagian sebagai berikut:

### **1. Hasil Analisis Kebutuhan Siswa Dan Guru Terhadap Media**

Diketahui bahwa 6% siswa merasa pembelajaran bercerita bahasa jawa sangat sulit, 76% merasa sulit dan 18% merasa biasa saja. Hal ini memperlihatkan siswa kesulitan dalam belajar bercerita bahasa jawa sehingga diperlukan sebuah metode pembelajaran yang mempermudah siswa dalam belajar bercerita bahasa jawa.

Hasil angket menunjukkan siswa sebanyak 94% membutuhkan media audio

visual bercerita bahasa jawa dan hanya 6% yang kurang setuju. Siswa sejumlah 20 orang atau 61% menginginkan media audio visual dengan konsep berupa video dan suara. Bahasa digunakan 18 orang atau 55% siswa menginginkan media menggunakan bahasa jawa krama dan 15 orang atau 45% menginginkan bahasa jawa ngoko. Cerita bahasa jawa yang diinginkan siswa yaitu cerita tradisi yang ada di daerah Brebes seperti Tradisi Tabuk Centong. Serta 100% siswa menginginkan Tradisi Tabuk

## **2. Pengembangan prototipe Media**

Dalam pengembangan prototipe media proses pembuatan media audio visual bercerita Bahasa Jawa Tradisi Tabuk Centong, yakni:

### **a. Pembuatan naskah media audio visual**

Pembuatan naskah media audio visual disesuaikan dengan angket kebutuhan guru dan siswa.

### **b. Persiapan bahan pembuatan media audio visual**

Bahan yang digunakan dalam pembuatan media audio visual bercerita Bahasa Jawa Tradisi Tabuk Centong adalah video tarian proses adat tabuk centong, gambar penari tabuk centong, dubing narasi cerita tabuk centong dan video opening. Narasi cerita dari dubing

yang diambil melalui komputer sesuai dengan naskah dan cerita.

### **c. Proses produksi media audio visual**

Produksi narasi cerita dilakukan dengan menggunakan komputer dan HP untuk merekam suara narator sesuai dengan naskah cerita. Setelah di dapat narasi berupa file mp3, narasi tersebut kemudian di potong-potong sesuai naskah dan bagian narasi yang dibutuhkan pada video pembelajaran.

### **d. Pasca produksi media audio visual**

Melakukan penggabungan dari data yang diperoleh saat produksi dengan menggunakan aplikasi Adobe Primer Cs 6 sehingga dihasilkan sebuah prototipe media audio visual bercerita Bahasa Jawa Tradisi Tabuk Centong.

## **3. Hasil Analisis Uji Ahli Media**

Uji ahli dalam penelitian ini dilakukan oleh Ahmad Khasanul Muaimin, S.Sn. Ahli merupakan lulusan Jurusan Seni Rupa DKV Universitas Negeri Semarang yang bekerja di Kerja di ARK Animasi sejak 2014 sampai sekarang dan banyak membuat karya di bidang animasi 3D. Berdasarkan penilaian diperoleh total skor sebesar 79 dari skor maksimal 105. Persentase penilaian ahli yakni 75,24%, maka

dapat dikatakan bahwa media tersebut termasuk pada kriteria baik dan perlu perbaikan sesuai saran yang telah disampaikan oleh ahli.

#### **4. Hasil Perbaikan Prototipe Media**

Perbaikan dilakukan sesuai dengan saran yang telah diberikan dalam kuesioner uji ahli dan saran oleh dosen pembimbing, yaitu (1) perbaikan Identitas Media, *Font* dan Warna, (2) Durasi Tampilan Ilir, (3) *Closing* media.

#### **5. Hasil Analisis Uji Cobaan Media**

Berdasarkan penilaian terhadap media yang dilakukan oleh guru bahasa Jawa diperoleh total skor sebesar 65 dari skor maksimal 75. Presentase yang diperoleh yakni 86,67%, maka dapat dikatakan bahwa penilaian terhadap media tersebut termasuk pada kriteria baik

##### **A. Pembahasan**

Pembahasan dalam penelitian ini terbagi menjadi 4 bagian berdasarkan rumusan masalah, pembahasan tersebut sebagai berikut:

(1) Berdasarkan hasil analisis data angket kebutuhan siswa diketahui bahwa mayoritas siswa sebanyak 94% membutuhkan media audio visual bercerita bahasa Jawa dan hanya 6% yang kurang setuju. Ini disebabkan siswa merasa

kesulitan jika harus bercerita bahasa Jawa hanya dengan menggunakan teks cerita yang ada di buku saja. Siswa menginginkan media audio visual dengan konsep berupa video dengan menggunakan warna cerah agar lebih nyaman untuk dilihat dan terdapat efek suara atau *background*, animasi teks atau gambar sehingga terlihat menarik. Bahasa yang digunakan narator siswa menginginkan menggunakan bahasa Jawa krama. Untuk kemasan media, siswa menginginkan agar kemasan media menggunakan warna biru. Sedangkan pada tampilan sampul kaset dan kemasan, agar terlihat menarik diberi gambar dan tulisan yang mudah dibaca. Cerita bahasa Jawa yang diinginkan siswa yaitu cerita tradisi yang berasal dari daerah Brebes seperti Tradisi Tabuk Centong. Siswa juga seluruhnya menginginkan Tradisi Tabuk Centong untuk dapat diangkat menjadi media audio visual bercerita bahasa Jawa.

(2) Berdasarkan hasil analisis data kebutuhan guru terhadap Pembelajaran bercerita Bahasa Jawa di SMP Negeri 04 Larangan. Diketahui bahwa ketersediaan media yang dapat mendukung dalam pembelajaran bercerita bahasa Jawa terutama adat istiadat menurut guru belum dan kurang memadai dikarenakan media

bercerita bahasa jawa sangat jarang. Bahkan untuk adat istiadat di daerah Brebes belum ada sama sekali. Dari aspek konten guru menginginkan media pembelajaran berbasis video dan suara dengan di beri beberapa efek suara atau backsound. Bahasa yang digunakan narator untuk menarasikan media menurut guru sebaiknya adalah bahasa jawa krama. Sebab bahasa yang digunakan akan sangat mempengaruhi pemahaman siswa terhadap cerita. Cerita yang diangkat menjadi media akan lebih bagus cerita adat istiadat yang ada di daerah Brebes. Dari aspek cerita yang akan diangkat menjadi media 100% guru setuju untuk tradisi tabuk centong di jadikan media bercerita bahasa jawa. Dari aspek kemasan media menggunakan gambar dan warna cerah sehingga siswa tertarik. Pada tampilan sampul kaset, diberi gambar dan tulisan tradisi tabuk centong.

(3) Berdasarkan hasil analisis kebutuhan siswa dan guru media audio visual bercerita bahasa jawa yang dibutuhkan yaitu mengangkat tradisi yang ada di daerah Brebes yaitu tradisi tabuk centong. Adapun prototipe media audio visual bercerita Bahasa Jawa Tradisi Tabuk Centong mencakup beberapa hal yaitu: 1) Sampul Kotak Pembungkus VCD, 2)

Label VCD dan 3) Isi VCD. Dalam isi VCD bercerita Bahasa Jawa Tradisi Tabuk Centong berdurasi 08 menit 52 detik yang terdiri dari tiga sesi, yaitu : 1) pembukaan media, 2) isi media, dan 3) penutup media.

(3) Hasil prototipe media VCD bercerita Bahasa Jawa Tradisi Tabuk Centong berdurasi 08 menit 52 detik yang terdiri dari tiga sesi, yaitu: (1) Pembukaan media, yang terdiri dari instansi tempat buat media, judul media, mata pelajaran, indikator pembelajaran dan pokok materi. (2) Isi media, yang berisikan proses tradisi tabuk centong mulai dari persiapan alat sampai pelaksanaan tarian tradisi tabuk centong dan (3) Penutup, yang berisikan ucapan terima kasih kepada beberapa pihak yang telah membantu dan mendukung dalam pembuatan media. Hasil uji ahli diketahui presentase 75,24% yang masuk kategori baik dengan beberapa revisi pada bagian teks pembukaan media, durasi tampilan ilir pada isi media dan penutup media. Berdasarkan hasil penilaian yang dilakukan oleh guru terhadap prototipe media VCD bercerita Bahasa Jawa Tradisi Tabuk Centong yang telah di revisi diperoleh presentase 86,67% yang tergolong kategori baik. Hasil tersebut menunjukkan bahwa prototipe media VCD

bercerita Bahasa Jawa Tradisi Tabuk Centong sudah sesuai dengan kebutuhan siswa dan guru serta layak untuk digunakan dalam pembelajaran bercerita Bahasa Jawa untuk siswa kelas XI di SMP Negeri 04 Larangan.

## **SIMPULAN**

Siswa menginginkan sebuah media audio visual bercerita bahasa jawa untuk memudahkan dalam berbicara dan bercerita bahasa jawa sehingga mudah memahami isi cerita. Siswa juga menginginkan

media audio visual dengan konsep berupa video dengan menggunakan warna cerah dan terdapat efek suara atau backsound, animasi teks atau gambar sehingga menarik. Cerita bahasa jawa yang diinginkan siswa untuk dibuat media yaitu cerita tradisi Tabuk Centong yang berasal dari daerah Brebes dan menggunakan bahasa jawa krama. Sehingga dapat membantu guru dalam menyampaikan materi pembelajaran bercerita bahasa jawa.

Guru menginginkan media yang dapat mendukung dalam pembelajaran bercerita bahasa jawa terutama adat istiadat daerah sekitar Brebes yaitu tradisi Tabuk Centong. Guru

menginginkan media pembelajaran berbasis video dan suara dengan beberapa efek suara atau backsound. Bahasa yang digunakan narator untuk menarasikan media menurut guru sebaiknya adalah bahasa jawa krama.

Desain prototipe berdasarkan hasil analisis kebutuhan siswa dan guru terhadap media audio visual bercerita bahasa jawa. Prototipe media audio visual bercerita Bahasa Jawa Tradisi Tabuk Centong mencakup beberapa hal yaitu: 1) Sampul Kotak Pembungkus VCD, 2) Label VCD dan 3) Isi VCD. Dalam isi VCD bercerita Bahasa Jawa Tradisi Tabuk Centong berdurasi 08 menit 52 detik yang terdiri dari tiga sesi, yaitu : 1) pembukaan media, 2) isi media, dan 3) penutup media. Tahap awal yang dilakukan yaitu: pembuatan naskah, berdasarkan naskah tersebut diperoleh bahan-bahan seperti: video tarian proses adat tabuk centong, gambar penari tabuk centong, dubing narasi cerita tabuk centong dan video opening. Tahap selanjutnya yaitu: produksi, proses produksi dilakukan dengan program Adobe Primer Cs 6.

Hasil uji ahli menunjukkan Prototipe media audio visual bercerita Bahasa Jawa Tradisi Tabuk Centong diperoleh presentase 75,24% yang



termasuk kategori baik dengan beberapa revisi, sedangkan penilaian prototipe akhir setelah revisi yang dilakukan oleh guru diperoleh presentase 86,67% yang termasuk kategori baik. Hasil tersebut menunjukkan bahwa uji ahli dan penilain guru terhadap prototipe media VCD bercerita Bahasa Jawa Tradisi Tabuk Centong sudah sesuai dengan kebutuhan siswa dan guru serta layak untuk digunakan dalam pembelajaran bercerita Bahasa Jawa untuk siswa kelas XI di SMP Negeri 04 Larangan.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Agung, A. A. Gede. 2010. *Evaluasi Pendidikan*. Singaraja: Undiksha.
- Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Arsyad, Azhar. 2004. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Daryanto. 2013. *Media Pembelajaran (peranannya sangat penting dalam mencapai tujuan pembelajaran)*. Yogyakarta : Gava Media.
- Fajarwati, Ratih. 2010. *Pengembangan Media VCD Pementasan Dramasebagai Alternatif Media Pembelajaran Mengapresiasi Pementasan Drama untuk Siswa SMP di Kabupaten Batang*. Skripsi. Universitas Negeri Semarang.
- Hamalik, Oemar. 2003. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Henry Guntur Tariga. 2008. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung : Angkasa Bandung.
- Iskandarwassid dan Dadang Sunendar. 2009. *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Remaja Rosdakarya: Bandung.
- Kustiono. 2007. *Media Pembelajaran: Konsep, Nilai Edukatif, Klasikal, Praktek, Pemanfaatan dan Pengembangan*. Semarang : Teknologi Pendidikan, UNNES.
- Soetomo. 2003. *Dasar-dasar Interaksi Belajar Mengajar*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Sudjana, Nanadan Rivai, Ahmad. 2007. *Teknologi Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- . 2010. *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif & RND*. Bandung : Alfabeta.
- Sukardi. 2008. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Bumi aksara.
- Sulastri. 2008. *Peningkatan Keterampilan Berbicara Formal dalam Bahasa Indonesia Melalui Gelar Wicara*. Jakarta: UNJ
- Suryo Subroto. 2002. *Proses Belajar Mengajar Di Sekolah*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

